

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan (Ahmad Munib, 2004:34). Pendidikan ialah pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak, dalam pertumbuhannya (Jasmani dan Rohani) agar berguna bagi diri sendiri dan bagi masyarakat (M.Ngalim Purwanto, 2002:10). Dalam arti lain, pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan, oleh karena itu sudah seharusnya pendidikan didesain guna memberikan pemahaman serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik.¹

Secara hakiki, pendidikan dipandang bermutu diukur dari kedudukannya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kebudayaan nasional. Pendidikan yang berhasil adalah pendidikan yang mampu membentuk generasi muda, cerdas, berkarakter, bermoral dan berkepribadian. Dalam UNESCO (1996), yaitu mampu melakukan *building the character and mind of young generation*.²

¹ Daryanto, *Media Pembelajaran Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 1.

² Mohamad Surya, dkk, *Landasan Pendidikan Menjadi Guru yang Baik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h. 4.

Setiap tahapan kehidupan manusia tidak pernah lepas dari pendidikan. Pendidikan bertujuan bukan hanya membentuk manusia yang cerdas otaknya dan trampil dalam melaksanakan tugas, namun diharapkan menghasilkan manusia yang memiliki moral baik.

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita – cita) untuk maju, sejahtera, dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan ketrampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemajuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan, pendidikan bukan semata – mata sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju ketinggian kedewasaannya.³

Bentuk dan sistem pendidikan yang ditawarkan mempengaruhi tingkat penerimaan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran pada saat ini tidak hanya berfokus pada aspek moralnya saja dengan sistem yang monoton dan membosankan, melainkan juga perlu untuk mengasah ketrampilan

³ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar kependidikan*, (Jakarta: Rinika Cipta, 2013), h. 4.

dan pemahaman siswa melalui aspek visualnya sehingga dapat berfikir dan berimajinasi.⁴

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Gagne Pembelajaran tidak sama dengan mengajar karena dalam pembelajaran titik beratnya ialah pada semua kejadian yang bisa berpengaruh secara langsung pada individu untuk belajar. Disisi lain pembelajaran tidak harus disampaikan oleh orang, tetapi dapat disampaikan melalui bantuan bahan cetak, gambar, televisi computer serta sumber belajar lainnya. Ciri utama pembelajaran adalah inisiasi, fasilitasi, dan peningkatan proses belajar peserta didik, sedangkan komponen komponen dalam pembelajaran adalah tujuan, materi, kegiatan, dan evaluasi pembelajaran.⁵

Apabila proses pembelajaran itu diselenggarakan secara formal disekolah-sekolah, tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh proses lingkungannya, yang antara lain terdiri atas peserta didik, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (Al-Qur'an, Al-Hadits, buku, modul, selebaran, majalah, rekaman video atau audio dan yang sejenisnya), dan berbagai sumber belajar dan fasilitas (proyektor *overhead*, perekam pita audio dan video,

⁴ Jeanne Ellise Ormrod, *Psikologi Pendidikan jilid 1*, (Jakarta : Erlangga,2002), h. 270.

⁵ Karwono, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2012), h. 23.

radio, televisi, komputer, perpustakaan, laboratorium, masjid atau musholah, pusat sumber belajar, dan lain-lain).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakanya apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, yang meliputi (Hamalik, 1994:6) :

- a. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar;
- b. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan;
- c. Seluk beluk proses belajar;
- d. Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan;
- e. Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran;
- f. Pemilihan dan penggunaan media pendidikan;
- g. Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan;
- h. Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran;

i. Usaha inovasi dalam media pendidikan.⁶

Kata media berasal dari bahasa latin yang adalah bentuk jamak dari medium batasan mengenai pengertian media sangat luas, namun peneliti membatasi pada media pendidikan saja yakni media yang di gunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran.⁷ Dalam bahasa arab media adalah perantara (وَسَائِل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan . Gerlach & Elly mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media.⁸ Menurut Riyana, melalui media suatu proses pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan (*joyfull learning*), misalnya peserta didik yang memiliki ketertarikan terhadap warna maka dapat diberikan media dengan warna yang menarik.⁹

Pentingnya peran media dalam proses pembelajaran mengharuskan para pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar dan media. Pemanfaatn media pembelajaran merupakan upaya kreatif dan sistematis untuk menciptakan pengalaman yang dapat membelajarkan peserta didik, sehingga pada akhirnya dihasilkan lulusan yang berkualitas. Pemanfaatn media

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 2.

⁷ Daryanto, *Media Pembelajaran*. (Yogyakarta : Gava Media, 2013), h. 5.

⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 3.

⁹ Rayanda Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada, 2011), h. 29.

pembelajaran yang optimal perlu didasarkan pada kebermaknaan dan nilai tambah yang dapat diberikan kepada peserta didik melalui suatu pengalaman belajar yang menggunakan media pembelajaran. Manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran ini dalam proses belajar mengajar adalah dapat memeperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.¹⁰ Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa media adalah bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Al-Qur'an Hadist merupakan salah satu bagian atau unsur dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di madrasah yang menunjang pencapaian tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.¹¹ Mata pelajaran Al Qur'an Hadis bertujuan memberikan pemahaman kepada peserta didik agar dapat memahami Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik diharapkan mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat dan hadis-hadis terpilih serta memahami dan mengamalkannya.

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), h. 9

¹¹ Anonimous, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No: 20 Tahun 2003* (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), h. 5

Dalam konteks masyarakat Indonesia yang majemuk, agama dapat berperan sebagai pemersatu (*integratif*) dan dapat juga sebagai pemecah (*disintegratif*). Maka, pembelajaran Al-Qur'an Hadits di madrasah harus menunjukkan kontribusinya. Hanya saja perlu disadari bahwa selama ini terdapat banyak kritik terhadap pelaksanaan pembelajaran agama di sekolah. Salah satunya ialah metode pembelajaran yang masih tradisional, yaitu; ceramah yang monoton dan statis kontekstual, cenderung normatif, lepas dari sejarah, dan semakin akademis, serta guru sebagai orang yang ahli (*expert*). Dengan demikian, kehadiran dan kemajuan ICT di era komunikasi global saat ini telah memberikan peluang dan perluasan interaksi antara guru dan siswa, interaksi tidak hanya terbatas di ruang kelas saja. Sehingga di rumah, siswa dapat menguailangi materi dengan baik. Untuk itu, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat memanfaatkan berbagai jenis media dalam bentuk multimedia pembelajaran. Penggunaan multimedia interaktif yang memuat komponen audio-visual untuk penyampaian materi pembelajaran dapat menarik perhatian siswa untuk belajar, dan juga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan eksperimen semu dan eksplorasi sehingga memberikan pengalaman belajar dari pada hanya sekedar mendengar uraian guru.¹²

Berbagai macam media pembelajaran audio visual yang dapat digunakan oleh pendidik, diantaranya dengan memanfaatkan media komputer. Banyak software yang bisa digunakan untuk membuat produk berupa aplikasi

¹² Jurnal Alhamudin, *Pemanfaatan Media Pembelajaran*, h. 2.

pembelajaran. Salah satu program komputer yang dapat dijadikan media pembelajaran audio visual berbasis multimedia adalah program prezi.

Program prezi sebagai salah satu program komputer dapat digunakan sebagai media pembelajaran inovatif. Prezi dapat menyampaikan ide ataupun gagasan dalam sebuah tampilan yang saling terkait antara satu slide dengan slide lainnya dengan mudah. Dengan prezi, materi pembelajaran dapat ditampilkan secara dinamis dan menarik. Slide dapat beralih atau lompat dari satu slide ke slide lainnya dengan sangat dinamis dan mudah dengan transisi yang sangat halus tanpa harus kehilangan arah. Prezi dapat melakukan *zoom in* atau *zoom out* dari sebuah slide dengan cepat dengan tampilan yang indah.¹³ Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan laptop yang telah ter-install software prezi, dikombinasikan dengan LCD dan perangkat audio. Dengan memanfaatkan program Prezi sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, tentu akan menciptakan suasana belajar yang lebih komunikatif dan menarik antara guru dengan peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian dan pengembangan media pembelajaran audio visual berbasis prezi guna membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan mengatasi keterbatasan pemanfaatan media serta mempermudah peserta didik dalam mengakses materi pembelajaran. Dalam penelitian pengembangan ini, Peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan model Research and Development

¹³ I Putu Saputro, *CD Tutorial Nonliniar Presentation Series Prezi The Zooming Presentation* (Jakarta: Media Komputindo, 2012), h. 7

(R&D) yang mengacu pada model pengembangan 4-D atau model Thiagarajan yang terdiri dari 4 tahap yaitu tahap define (pendefinisian), design (perancangan), develop (pengembangan) dan disseminate (penyebaran). Namun dalam penelitian ini akan dilaksanakan sampai kepada tahapan ketiga yaitu tahap define (pendefinisian), design (perancangan), dan tahap develop (pengembangan).

Dari hal tersebut, peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran audio visual dengan materi **“Surah Al-Fatihah”** pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits bab ke dua kelas 1 madrasah ibtidaiyah (MI) dengan menggunakan progam Prezi sehingga siswa dapat mudah menyerap dan memahami materi serta membantu guru dalam penyediaan media didalam proses pembelajarannya. Sehingga dalam hal ini peneliti menulis penelitiannya dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Prezi Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah”** dengan harapan kajian ini dapat dipakai bahan pemikiran untuk kegiatan penggunaan media pembelajaran dalam keberhasilan penyampaian mata pelajaran Al-Qur’an Hadits pada suatu lembaga pendidikan.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Apa pengertian pengembangan media pembelajaran audio visual berbasis prezi ?

2. Apa kelebihan dan kekurangan media pembelajaran audio visual berbasis prezi ?
3. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran Audio visual berbasis Prezi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas 1 MI ?
4. Bagaimana Spesifikasi Produk media pembelajaran Audio visual berbasis Prezi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas 1 MI yang dihasilkan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian Rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengertian pengembangan media pembelajaran audio visual berbasis prezi ?
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan media pembelajaran audio visual berbasis prezi ?
3. Untuk mengetahui bagaimana mengembangkan media pembelajaran Audio visual berbasis Prezi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas 1 MI ?
4. Untuk mengetahui bagaimana Spesifikasi Produk media pembelajaran Audio visual berbasis Prezi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas 1 MI yang dihasilkan ?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian pengembangan media pembelajaran audio visual berbasis prezi ini diharapkan berguna :

1. Secara teoritis, pengembangan ini berguna untuk mengembangkan ilmu kependidikan guru, dimana guru harus mampu mengembangkan media baik dalam media visual, audio, audio visual maupun media yang berbasis multimedia yang akan digunakan pada proses pembelajaran.
2. Secara praktis, pengembangan ini berguna untuk menghasilkan media pembelajaran audio visual berbasis prezi yang dikhususkan dalam mata pelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah
3. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan pengetahuannya khususnya dalam pengembangan media pembelajaran bagi peserta didik yang efektif, efisien dan menarik. Kemudian untuk mengembangkan kemampuan intelektual melalui hal-hal praktis yang dimilikinya dengan mengembangkan media media pembelajaran audio visual dengan menggunakan aplikasi/progam prezi.
4. Bagi suatu lembaga atau sekolah, pengembangan penelitian ini berguna sebagai penunjang proses pembelajaran dan sebagai alat untuk memotivasi siswa untuk mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru/pendidik. Penggunaan media pembelajaran

audio visual berbasis prezi dapat bermanfaat dan menjadi pijakan dasar suatu lembaga atau sekolah dalam kaitannya terhadap pemanfaatan serta penggunaan media sehingga dapat membangun karakter siswa yang ber-Akhlakul karimah, berfikir cerdas dan kritis. Selain itu, pengemabangan media pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi guru untuk mengembangkan media pembelajaran dalam mengajar.

E. Spesifikasi Proyek Pengembangan Produk yang Diharapkan

Produk pengembang yang akan dihasilkan berupa media pembelajaran audio visual berbasis prezi terkait dengan materi Surah Al-Fatihah; Bab ke II mata pelajaran Al-Qur'an Hadits; kelas 1 Madrasah Ibtidaiyyah. Produk yang dihasilkan dari pengembangan media pembelajaran audio visual melalui progam prezi ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Aplikasi yang digunakan adalah progam prezi baik menggunakan versi aplikasi dekstop ataupun online
2. Akun prezi yang digunakan untuk mengembangkan media pembelajaranya adalah akun peneliti sendiri
3. Hasil Produk akan dikemas dalam bentuk CD (Compact Disk) interaktif dan dilengkapi dengan buku pedoman penggunaan media pembelajaran.

4. Materi yang disampaikan dalam media pembelajaran audio visual berbasis prezi adalah materi tentang Surah Alfatihah yang akan di aplikasikan dalam bentuk permainan dan game dengan menyelesaikan lima misi yang harus di selesaikan oleh peserta didik.
5. Pengembangan media pembelajaran audio visual berbasis prezi ini menekankan pada pemahaman dan kreativitas siswa
6. Media pembelajaran audio visual berbasis prezi ini lebih mengarah pada kegiatan- kegiatan siswa dalam mengkonstruksi pemahaman sehingga menciptakan pembelajaran yang aktif.
7. Pengembangan media pembelajaran audio visual berbasis prezi ini dilengkapi dengan gambar-gambar, animasi dan video yang akan membawa peserta didik antusias, berimajinasi dan bermain untuk menyelesaikan lima misi yang akan diselesaikan terkait materi Surah Al-Fatihah yang akan di sampaikan
8. Pengembangan media pembelajaran audio visual berbasis prezi ini dilengkapi dengan rangkuman materi dan soal- soal latihan yang bervariasi, dari mengamati gambar yang kemudian dideskripsikan dan diceritakan oleh peserta didik.

F. Manfaat Produk media pembelajaran yang akan dihasilkan

Penelitian dan Pengembangan media pembelajaran audio visual berbasis prezi ini diharapkan dapat menjadi alternatif media dan sumber belajar untuk siswa kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian dan pengembangan media pembelajaran audio visual melalui program prezi pada materi Surah Al-Fatihah; mata pelajaran Al-Qur'an Hadits; kelas 1 Madrasah Ibtidaiyyah ini secara khusus manfaatnya antara lain adalah:

1. Memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar secara aktif dan menyenangkan karena penyampaian materi dirancang secara riil dengan menghadirkan gambar, animasi video serta game menarik yang terkait dengan konten materi.
2. Sebagai Strategi alternatif penyampaian materi dalam proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.
3. Memperkaya sumber belajar bagi guru dan siswa
4. Sebagai media pembelajaran baru dan inovatif bagi guru dan siswa